

Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Rumah Sakit Juwita menggunakan Framework COBIT 5.0 (Studi Kasus: Rumah Sakit Juwita)

Maghreza Surya Putra¹, Kraugusteeliana*)², I Wayan Widi Pradnyana³

S1 Sistem Informasi/ Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat 12450

maghrezasuryaputra@gmail.com¹, kraugusteeliana@upnvj.ac.id², wayan.widi@upnvj.ac.id³

Abstrak. Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan berupa layanan kesehatan kepada perorangan yang memang membutuhkan pelayanan kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit Juwita ini adalah Rumah Sakit milik swasta. Rumah Sakit Juwita memiliki ingin untuk terus meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat dan juga meningkatkan kinerja internal khususnya dalam bidang Sistem Informasi Rumah Sakit yang ada di Rumah Sakit Juwita ini. Salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan serta kinerja internal dengan melakukan pengukuran tata kelola TI menggunakan metode COBIT 5.0. dalam penelitian menggunakan pengukuran dengan domain Align, Plan, and Organize (APO), Build, Acquire, Implement (BAI), Monitor, Evaluate And Assess (MEA), dan Evaluate, Direct and Monitor (EDM). Kemudian penelitian ini akan menghasilkan sebuah rekomendasi dan juga hasil Assesment dan juga target yang ingin di tuju atau capai menggunakan Capability Level dari penelitian ini adalah Level 3 (tiga). Sehingga menghasilkan capability Level keseluruhan pada level 1.

Kata Kunci: *Tata Kelola TI, COBIT 5.0, Capability level, Rumah Sakit Juwita*

1. Pendahuluan

Rumah Sakit Juwita adalah instansi Rumah Sakit Umum yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan menyediakan tenaga pelayanan kesehatan umum seperti Dokter, Perawat, dan tenaga ahli kesehatan yang lainnya. Rumah sakit juwita juga memfasilitasi untuk para pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat berserta poli-poli kesehatan lainnya yang memang di butuhkan oleh para pasien sesuai dengan keluhan atau penyakit yang di deritanya. Rumah Sakit juwita ingin memberikan pelayanan secara maksimal serta efektif dan juga efisien kepada masyarakat khususnya pasien dari Rumah Sakit Juwita. Sistem Informasi Rumah Sakit juwita yang ingin membuat pelayanan Rumah Sakit menjadi lebih efektif dan efisien terhadap pelayanan pasien, saat ini Rumah Sakit Juwita terdapat perubahan Struktur organisasi yang membuat dampak perubahan terhadap Sistem Informasi Rumah Sakit Juwita secara alur dan skema selain itu juga selama Sistem Informasi Rumah Sakit Juwita ini berjalan di Rumah Sakit belum pernah di lakukannya evaluasi Sistem Informasi. maka dari itu Rumah sakit Juwita memerlukan evaluasi pada Sistem informasi guna mengetahui sudah sejauh mana dampak kepada pasien ataupun pihak manajemen serta manfaat yang di peroleh dari adanya sistem informasi Rumah sakit Juwita dengan melihat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan serta tujuan dari sistem informasi Rumah sakit Juwita

Tujuan Penelitian

Memberikan hasil dari evaluasi kinerja sistem informasi Rumah Sakit Juwita untuk meningkatkan efektifitas serta efisien terhadap pelayanan pasien dan kebutuhan manajemen. Memberikan penilaian terhadap evaluasi kinerja sistem informasi yang sedang berjalan guna mengetahui tingkat *capability level* dan pemanfaatan kinerja sistem informasi Rumah Sakit Juwita secara efektif dan efisien. Memberikan rekomendasi solusi serta saran terhadap kinerja sistem informasi Rumah Sakit Juwita.

2 Landasan Teori

Definisi Evaluasi

menurut Astiti (2017) [1], “evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah adanya suatu program yang memang direncanakan sudah tercapai ataupun tidak, serta juga digunakan untuk mengetahui seberapa efektif saat pelaksanaannya.” Berdasarkan beberapa pengertian di atas, menurut penulis evaluasi adalah proses pengkajian yang dilakukan dari data dan informasi yang dikumpulkan untuk mendapatkan bahan perbaikan dari objek yang diteliti.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Hutahaean (2015) [2], “Sistem informasi adalah terdapatnya sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan suatu kebutuhan terhadap pengelolaan transaksi harian dan juga dapat menyediakan pihak tertentu yang ada di luar dengan laporan yang dibutuhkan.” Menurut Putra (2020) [3], “Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang melakukan penyimpanan data dan juga pengolahan data yang kemudian di ubah menjadi informasi yang berguna untuk pihak-pihak yang terkait dalam sistem informasi tersebut.” Berdasarkan pengertian di atas, menurut penulis sistem informasi adalah sistem yang menyediakan layanan informasi yang berguna untuk manajemen dan mengambil suatu keputusan serta kombinasi antara orang-orang dengan teknologi informasi.

Definisi Kinerja

Menurut Putri (2019) [4], “Kinerja adalah suatu pekerjaan yang di beri dan di kerjakan oleh pihak pemberi kerja kepada pekerja untuk di kerjakan dan di selesaikan berdasarkan persyaratan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku pada pekerjaan.” Berdasarkan beberapa pengertian di atas, menurut penulis kinerja adalah suatu tugas yang dijalankan dengan adanya aturan serta kordinasi yang tetap dan jelas agar tidak berjalan sendiri-sendiri.

Definisi Sistem

Menurut Oktaviani (2019) [5], “Sistem adalah berupa kumpulan elemen yang saling berinteraksi satu sama lain ataupun berkaitan satu sama lain yang memiliki satu tujuan dan juga satu arah untuk dapat menghasilkan sesuatu secara baik.” Berdasarkan beberapa pengertian di atas, menurut penulis Sistem adalah suatu kesatuan objek yang berkerja secara bersama sesuai dengan aturan dan memiliki satu tujuan yang sama.

Definisi sistem informasi rumah sakit

Menurut Hayatunnisa (2018) [6], “Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) di fungsikan sebagai mengintegrasikannya seluruh informasi yang di hasilkan oleh pelayanan sistem informasi rumah sakit mendorong berjalannya secara efektif dan efisien pelayanan terhadap pasien.” berdasarkan pengertian diatas, menurut penulis sistem informasi rumah sakit berperan penting dalam setiap pengolahan data dan penyebaran informasi di dalam rumah sakit.

Domain Cobit 5

Domain yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *Align, Plan, and Organize (APO)*, *Build, Acquare, an Implement (BAI)*, *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*, *Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)*.

Proses Capability model

Pada Isaca (2012) [7], “COBIT 4.1 yang digunakan adalah *Maturity Level*, tetapi Pada *framework* COBIT 5 tidak lagi menggunakan *Maturity* Namun Cobit 5 menggunakan *Capability Model*. Level 0 : *Incomplete Process*, Level 1 : *Performed Process*, Level 2 : *Managed Process*, Level 3 : *Esthablished Process*, Level 4 : *Predictable Process*, Level 5 : *Optimizing Process*.”

Enterprise Goals

Menurut Isaca (2012) [8], “mendefinisikan bahwa Enterprise goals ditetapkan ada 17 komponen yang digunakan sebagai pedoman untuk menjadikan bahan untuk implementasi yang relevan di dalam suatu pengerjaan ataupun proyek. untuk menjadi panduan yang relavan untuk dimasukkan ke dalam implementasi, peningkatan jaminan suatu proyek, dengan keterangan P = primer dan S = sekunder.”

IT Related Goals

Menurut Isaca (2012) [9], “mendefinisikan bahwa IT Related Goals merupakan Pencapaian tujuan perusahaan yang berkaitan dengan TI, Kemudian di dalam COBIT 5 menetapkan adanya 17 komponen IT Related Goals yang digunakan untuk bertujuan agar perusahaan tetap berjalan sesuai dengan tujuan bisnis melalui pemanfaatan TI.”

Pemetaan IT Related Goals dan Enterprise Goals

Setelah menentukan IT Related Goals selanjutnya yang harus dilakukan adalah pemetaan Enterprise Goals dengan IT Related Goals. Hasil dari pemetaan ini merupakan untuk menentukan proses-proses COBIT 5 apa yang akan digunakan agar sesuai dengan kebutuhan yang memang dibutuhkan.

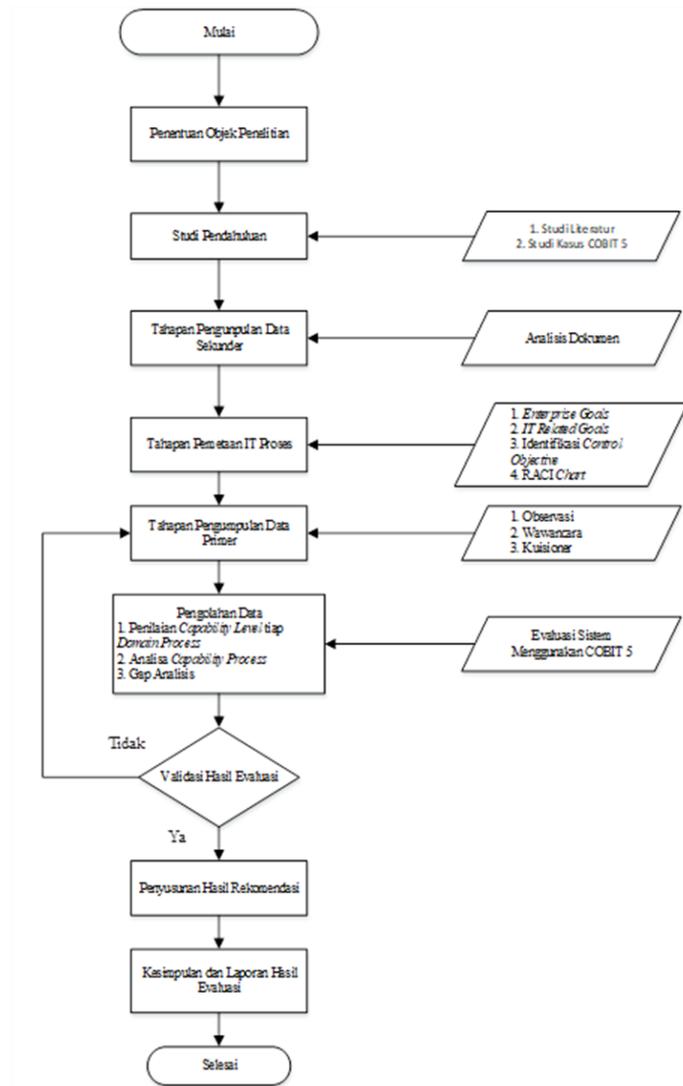
RACI chart

Menurut Isaca (2012) [10], “RACI Chart adalah suatu matrik dari keseluruhan aktivitas dan yang berkewenangan didalam suatu organisasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan, dengan indikator Responsible, Accountable, Coonsulted, Informed.”

Gap Analysis

Isaca (2012) [11], “mengartikan bahwa Gap Analisis merupakan alat yang bertujuan untuk melihat perbandingan antara nilai yang didapat atau realitanya dengan nilai yang diinginkan atau nilai ekspektasi dari suatu perusahaan ataupun organisasi dalam menjalankan Manajemen Sistem Informasinya. merupakan suatu alat yang digunakan dalam evaluasi kinerja pengelolaan manajemen internal perusahaan.”

3 Alur Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

4 Hasil dan Pembahasan

Enterprise Goals

Di dalam COBIT 5 menjelaskan tentang kerangka kerja yang dapat di gunakan atau di fungsikan untuk menganalisis yang bertujuan untuk menilai dengan skala yaitu aspek-aspek dari apa yang di nilai, hasil dari COBIT 5 ini pun bisa di gunakan untuk sebagai rekomendasi perbaikan ataupun pengevaluasian dari yang ada saat ini, yang pada saat ini objek penelitian yaitu Sistem Informasi Rumah Sakit Juwita.

Tabel 1. Enterprise Goals

No.	Tujuan Strategis	No EG	Enterprise Goals	BSC Dimension
-----	------------------	-------	------------------	---------------

1.	Pengoptimalisasian dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada, salah satunya mengenai Sistem Informasi Rumah Sakit Juwita secara keseluruhan agar semua aspek dapat berjalan dengan baik	3	Mengelola risiko bisnis (menjaga aset)	Keuangan
		4	Kepatuhan regulasi	Keuangan
		6	Budaya layanan berorientasi pelanggan	Pelanggan
		8	tanggapan gesit terhadap lingkungan bisnis yang berubah	Pelanggan
		9	Pengambilan keputusan strategis berbasis informasi	Pelanggan
		11	Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis	Internal
		13	Mengelola program perubahan bisnis	Internal
		14	Produktivitas operasional dan staf	Internal
		15	Kepatuhan dengan kebijakan internal	Internal
		17	Budaya inovasi produk dan bisnis	Pertumbuhan & Pembelajaran

Identifikasi *IT Related Goals*

Proses selanjutnya yaitu mengidentifikasi *IT-Related Goals*, dengan memetakan 8 *Enterprise Goals* yang terpilih dengan 17 komponen *IT-Related Goals* yang ada, dengan cara memilih proses yang memang berkategori Primary (p). Lalu mendapatkan *It-Related Goals* yang di butuhkan untuk di petakan selanjutnya dalam menentukan COBIT 5.

Tabel 2. *IT Related Goals*

	E G 01	E G 02	E G 03	E G 04	E G0 5	E G 06	E G 07	E G 08	E G0 9	E G 10	E G 11	E G 12	E G1 3	E G14	E G1 5	E G 16	E G 17
IT-RG1			S					S			P		P				P
IT-RG2				P				P							P		
IT-RG3			S	P				P							P		
IT-RG4			P	S						P		S					
IT-RG5							S										

IT-RG6			S					S				S		S	
IT-RG7				S				P							P
IT-RG8							P					S			
IT-RG9			S					P					P		P
IT-RG10										S					S
IT-RG11				P						P		P	P		S
IT-RG12															
IT-RG13			S							S				P	
IT-RG14												S			S
IT-RG15												P		P	
IT-RG16										S				S	
IT-RG17															P

Tabel 3. Hasil *IT Related Goals*

BSC Dimension	IT-Related Goals	
Keuangan	1	Penyelarasan TI dan strategi bisnis
	2	Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal
	3	Komitmen manajemen eksekutif untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan TI
	4	Manajemen risiko bisnis TI
Pelanggan	7	Pengiriman layanan TI sesuai dengan kebutuhan bisnis
	8	Penggunaan aplikasi, informasi, dan solusi teknologi yang memadai
Internal	9	Kelincahan TI
	11	Optimalisasi aset TI, sumber daya & kemampuan (infrastruktur)
	13	Pengiriman program memberikan manfaat, tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas
	15	Pemenuhan TI dengan kebijakan internal
Pertumbuhan & Pembelajaran	16	Kompetensi dan motivasi bisnis dan TI (SDM)
	17	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis

Domain Cobit 5 terpilih

Hasil Pemetaan *IT-Related Goals* dengan proses Cobit 5 terpilih sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang ada dan di sesuaikan berdasarkan

Table 4. Domain Cobit 5

	IT Related Goals	Proses Domain
--	------------------	---------------

1	Penyelarasan TI dan strategi bisnis	APO 01, APO 02, EDM 01
2	Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	APO 01
3	Komitmen manajemen eksekutif untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan TI	EDM 01
4	Manajemen risiko bisnis TI	MEA 01, MEA 02
7	Pengiriman layanan TI sesuai dengan kebutuhan bisnis	APO 02, MEA 01, EDM 01
8	Penggunaan aplikasi, informasi, dan solusi teknologi yang memadai	BAI 05
9	Kelincahan TI	APO 01, EDM 04
11	Optimalisasi aset TI, sumber daya & kemampuan (infrastruktur)	APO 01, MEA 01, EDM 04
13	Pengiriman program memberikan manfaat, tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	BAI 05
15	Pemenuhan TI dengan kebijakan internal	APO 01, MEA 01, MEA 02
16	Kompetensi dan motivasi bisnis dan TI (SDM)	APO 01, EDM 04
17	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis	APO 01, APO 02, BAI 05

Rachi Chart

Tabel 5. Rachi Chart

<i>Key Management Practice</i>	<i>Direktur RS</i>	<i>Manajer Pelayanan</i>	<i>Manajer Umum & HRD</i>	<i>Manajer Keperawatan</i>	<i>Marketing & Bussines Development</i>	<i>IT Support</i>	<i>Staff Administrasi Umum</i>	<i>Dokter/perawat/Staff medis</i>
<i>APO 01.04 Berkomunikasi arah tujuan dan manajemen</i>	<i>A</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>R</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
<i>APO01.5 Mengoptimalkan penempatan fungsi TI</i>	<i>A</i>		<i>R</i>		<i>C</i>	<i>R</i>		
<i>APO02.06 Mengomunikasikan strategi dan arah TI</i>	<i>R</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>R</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
<i>BAI050.3 Mengkomunikasikan visi yang diinginkan</i>	<i>R</i>	<i>C</i>	<i>C</i>	<i>C</i>	<i>R</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>I</i>

<i>BAI05.07</i> <i>Pertahankan perubahan</i>	-	<i>A</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>C</i>			
<i>MEA01</i> <i>Memantau, mengevaluasi, dan menilai kinerja dan kesesuaian</i>		<i>R</i>	<i>C</i>	<i>C</i>	<i>C</i>	<i>R</i>		<i>I</i>	<i>I</i>
<i>MEA02</i> <i>Memantau, mengevaluasi, dan menilai sistem penegndalian internal</i>		<i>R</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>R</i>	<i>I</i>		
<i>EDM01</i> <i>Memastikan pengaturan dan pemeliharaan kerangka tata kelola</i>		<i>A</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>C</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
<i>EDM 04</i> <i>Memastikan optimalisasi sumber daya</i>	-	<i>A</i>	<i>I</i>	<i>R</i>	<i>I</i>	<i>C</i>	<i>I</i>	<i>I</i>	<i>I</i>

Capability Level

Tabel 6. APO 01

Tujuan	Mengelola pekerjaan/operasi.									
	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO01	<i>False if ≠ > 1</i>	PA 1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Rating Berdasarkan Kriteria	<i>True</i>	L 66.6								
Pencapaian Level Kapabilitas		1								
Keterangan : N (<i>Not Achieved</i> , 0%-15%), P (<i>Partially Achieved</i> , 15%-50%), L (<i>Largely Achieved</i> , >50%-85%), F (<i>Fully Achieved</i> , >85%-100%)										

Proses APO01 mendapatkan nilai 66,6 % pada level 1 dengan rating L (*Largely Achieved*). Analisis organisasi untuk mencapai capability level 1 ialah ,Sistem Informasi rumah sakit yang ada sudah memiliki tujuan dan arah yang jelas yang di gunakan sebagai acuan ataupun dasar dalam menjalankan atau melaksanakan proses kegiatan perusahaan di dalam sistem informasi rumah sakit. Sistem informasi rumah sakit sudah membantu dalam memudahkan urusan proses bisnis rumah sakit dan juga sistem informasi yang dijalankan sudah dapat memenuhi kebutuhan pelaksanaan organisasi perusahaan.

Tabel 7. APO 02

Tujuan	Mengelola pekerjaan/operasi.									
APO02	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
	<i>False if ≠ > 1</i>	PA 1	PA 2.1	P A 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	P A 5.1	PA 5.2
Rating Berdasarkan Kriteria	<i>True</i>	L 69.7								
Pencapaian Level Kapabilitas		1								
Keterangan : N (<i>Not Achieved</i> , 0%-15%), P (<i>Partially Achieved</i> , 15%-50%), L (<i>Largely Achieved</i> , >50%-85%), F (<i>Fully Achieved</i> , >85%-100%)										

Proses APO02 mendapatkan nilai 69,7 % pada level 1 dengan rating L (*Largely Achieved*). Analisis organisasi untuk mencapai *capability level 1* ialah ,Sudah adanya Strategi dan arah TI yang berkesesuaian dengan visi misi rumah sakit. Sudah terdapatnya kegiatan yang dilakukan sebagai fungsi untuk menyampaikan strategi dan arah TI dengan baik sehingga pengguna sistem informasi dapat mengetahuinya.

Tabel 8. BAI 05

Tujuan	Mengelola pekerjaan/operasi.									
BAI05	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
	<i>False if ≠ > 1</i>	PA 1	PA 2.1	P A 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	P A 5.1	PA 5.2
Rating Berdasarkan Kriteria	<i>True</i>	L 68.6								
Pencapaian Level Kapabilitas		1								
Keterangan : N (<i>Not Achieved</i> , 0%-15%), P (<i>Partially Achieved</i> , 15%-50%), L (<i>Largely Achieved</i> , >50%-85%), F (<i>Fully Achieved</i> , >85%-100%)										

Proses BAI05 mendapatkan nilai 68,6 % pada level 1 dengan rating L (*Largely Achieved*). Analisis organisasi untuk mencapai *capability level 1* ialah ,Dilakukannya oleh pihak manajemen suatu kegiatan atau forum serta rapat yang di lakukan untuk mengkomunikasikan perubahan yang terjadi yang berdampak pada sistem informasi rumah sakit. Kegiatan penyampaian dampak dari perubahan yang di lakukan terhadap sistem informasi terbilang mandiri.

Tabel 9. MEA 01

Tujuan	Mengelola pekerjaan/operasi.									
MEA01	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
	<i>False if ≠ > 1</i>	PA 1	PA 2.1	P A 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	P A 5.1	PA 5.2
Rating Berdasarkan Kriteria	<i>True</i>	L 70.9								
Pencapaian Level Kapabilitas		1								
Keterangan : N (<i>Not Achieved</i> , 0%-15%), P (<i>Partially Achieved</i> , 15%-50%), L (<i>Largely Achieved</i> , >50%-85%), F (<i>Fully Achieved</i> , >85%-100%)										

Proses MEA01 mendapatkan nilai 70.9 % pada level 1 dengan rating L (*Largely Achieved*). Analisis organisasi untuk mencapai *capability level 1* ialah ,Dilakukannya pemantauan bahwa sistem informasi rumah sakit juwita berjalan dengan kesesuaian yang menjadi tujuan dari rumah sakit secara mandiri, Dilakukannya penilaian terhadap kinerja sistem informasi secara mandiri dari pihak manajemen hanya sebagai menjalankan prosedur yang ada pada sistem informasi rumah sakit.

Tabel 10. MEA 02

Tujuan	Mengelola pekerjaan/operasi.									
	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
MEA02										
<i>False if ≠ > 1</i>	PA 1	PA	P A	PA	PA	PA	PA	PA	P A	PA
		2.1	2.2	3.1	3.2	4.1	4.2	5.1	5.2	
Rating Berdasarkan Kriteria	<i>True</i>	L								
		69,1								
Pencapaian Level Kapabilitas		1								
Keterangan : N (<i>Not Achieved</i> , 0%-15%), P (<i>Partially Achieved</i> , 15%-50%), L (<i>Largely Achieved</i> , >50%-85%), F (<i>Fully Achieved</i> , >85%-100%)										

Proses MEA02 mendapatkan nilai 69,1 % pada level 1 dengan rating L (*Largely Achieved*). Analisis organisasi untuk mencapai *capability level 1* ialah ,Dilakukannya pemastian terhadap pengaturan dan pemeliharaan kerangka tata kelola ti yang ada. Dilakukannya sejumlah pemantauan secara analisis mandiri terhadap sistem informasi yang ada.

Tabel 11. EDM 01

Tujuan	Mengelola pekerjaan/operasi.									
	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
EDM01										
<i>False if ≠ > 1</i>	PA 1	PA	P A	PA	PA	PA	PA	PA	P A	PA
		2.1	2.2	3.1	3.2	4.1	4.2	5.1	5.2	
Rating Berdasarkan Kriteria	<i>True</i>	L								
		66,9								
Pencapaian Level Kapabilitas		1								
Keterangan : N (<i>Not Achieved</i> , 0%-15%), P (<i>Partially Achieved</i> , 15%-50%), L (<i>Largely Achieved</i> , >50%-85%), F (<i>Fully Achieved</i> , >85%-100%)										

Proses EDM01 mendapatkan nilai 66,9 % pada level 1 dengan rating L (*Largely Achieved*). Analisis organisasi untuk mencapai *capability level 1* ialah, Dilakukannya pengontrolan oleh dari pihak manajemen terhadap sistem informasi apabila terdapat masalah, Dilakukannya pengawasan terhadap sistem informasi oleh pihak manajemen rumah sakit.

Tabel 12. EDM 04

Tujuan	Mengelola pekerjaan/operasi.									
	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
EDM04										
<i>False if ≠ > 1</i>	PA 1	PA	P A	PA	PA	PA	PA	PA	P A	PA
		2.1	2.2	3.1	3.2	4.1	4.2	5.1	5.2	
Rating Berdasarkan Kriteria	<i>True</i>	L								
		69,7								
Pencapaian Level Kapabilitas		1								
Keterangan : N (<i>Not Achieved</i> , 0%-15%), P (<i>Partially Achieved</i> , 15%-50%), L (<i>Largely Achieved</i> , >50%-85%), F (<i>Fully Achieved</i> , >85%-100%)										

proses EDM04 mendapatkan nilai 69,7 % pada level 1 dengan rating L (*Largely Achieved*). Analisis organisasi untuk mencapai *capability level* 1 ialah, Sistem Informasi Rumah Sakit Juwita memiliki tim IT yang melakukan pengelolaan terhadap sistem informasi. Tim IT memahami strategi dan tujuan dan fungsi proses bisnis dari sistem informasi terhadap perusahaan

Analysis Gap

Perhitungan analisis kesenjangan untuk melihat kondisi saat ini dibandingkan dengan target atau yang di harapkan apakah sudah sesuai atau belum. Hasil perhitungan terhadap Capability Level yang dihasilkan menjelaskan bahwa sudah memenuhi target atau belum. Target yang ditentukan hasil dari berdiskusi dengan pihak Manajemen Rumah Sakit adalah 3. Berikut yaitu Analisis kesenjangan yang dihasilkan. Pada hasil *Capability level* diatas dapat di ketahui bahwa domain yang menghasilkan Capability Level sebanyak 7 domain atau artinya ini merupakan seluruh domain yang ada. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk rata-rata dari hasil diatas.

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = \frac{((0 \times 0) + (1 \times 7) + (2 \times 0) + (3 \times 0) + (4 \times 0) + (5 \times 0))}{7} = 1$$

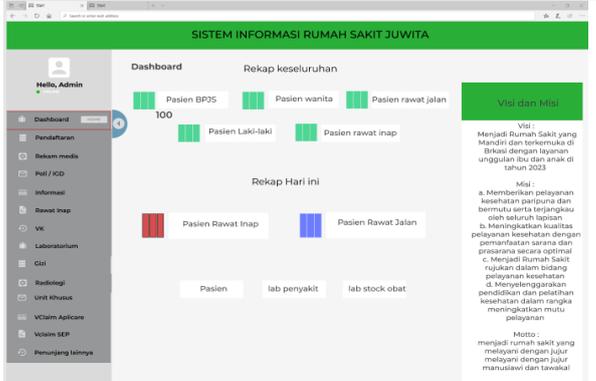
Perhitungan analisis kesenjangan untuk melihat kondisi saat ini dibandingkan dengan target atau yang di harapkan apakah sudah sesuai atau belum. Hasil perhitungan terhadap Capability Level yang dihasilkan menjelaskan bahwa sudah memenuhi target atau belum. Target yang ditentukan hasil dari berdiskusi dengan pihak Manajemen Rumah Sakit adalah 3. Berikut yaitu Analisis kesenjangan yang dihasilkan

Table 13. Analysis Gap

No	Proses COBIT	Saat ini (X)	Target (Y)	GAP (Y-X)
1.	APO01	1	3	2
1.	APO02	1	3	2
2.	BAI05	1	3	2
3.	MEA01	1	3	2
4.	MEA02	1	3	2
5.	EDM01	1	3	2
6.	EDM04	1	3	2

4.7 Rekomendasi

Tabel 14. Rekomendasi

No.	Proses COBIT 5	Rekomendasi	User Interface
1.	APO01	Organisasi perlu memperjelas tujuan dan arah sistem informasi yang kemudian untuk di sampaikan kepada para pengguna agar pengguna memahami tujuan dan arah sistem informasi. Perlu di lakukannya penegasan atau penjelasan lebih mengenai konteks fungsi penempatan sistem informasi dalam menjalankan strategi perusahaan	

2.	APO02	Perlu diadakannya kegiatan atau forum khusus yang bertujuan untuk mengkomunikasikan strategi dan arah TI agar seluruh pengguna memahami strategi dan arah TI yang di implementasikan dalam sistem informasi untuk proses bisnis rumah sakit. Perlu di lakukannya penyesuaian kembali mengenai strategi dan arah TI yang bersesuaian dengan visi misi rumah sakit	
3.	BAI05	Organisasi perlu melakukan suatu kegiatan atau forum serta rapat yang di lakukan untuk mengkomunikasikan perubahan yang terjadi yang berdampak pada sistem informasi rumah sakit. Organisasi perlu mengadakan skema untuk mengetahui dampak dari perubahan yang terjadi dalam sistem informasi	
4.	MEA01	Organisasi perlu membuat skema pengawasan terhadap kinerja dari sistem informasi agar pengontrolan dapat berjalan dengan baik. Perlu dibuatkannya penilaian dari para pengguna untuk secara keseluruhannya kinerja dari sistem informasi yang digunakan rumah sakit agar dapat mengukur secara internal kinerja sistem informasi sejauh apa	
5.	MEA02	Organisasi perlu melakukan pemantauan serta manajemen terhadap setiap keluhan dari pengguna sistem informasi agar keluhan bisa di selesaikan dengan cepat. Perlu di lakukannya skema akan resiko yang bisa saja terjadi pada sistem informasi rumah sakit agar kesalahan-kesalahan atau resiko yang terjadi dapat terselesaikan dengan baik	
6.	EDM01	Organisasi perlu membuat pengawasan yang pimpin langsung oleh pimpinan manajemen rumah sakit agar sistem informasi tetap berjalan sesuai tujuan. Di lakukannya pemeliharaan secara rutin yang teratur agar sistem informasi berjalan dengan baik	

7.	EDM04	Perlu di tambahkannya personel untuk dibagian IT terutama yang melakukan pengelolaan terhadap sistem informasi rumah sakit agar setiap permasalahan yang terjadi dapat langsung diatasi dengan baik. Perlu di lakukannya komunikasi antar IT dengan para pengguna mengenai sistem informasi	
----	-------	---	--

5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan ataupun menjelaskan kesimpulan hasil dari analisis yang di lakukan terhadap Sistem Informasi Rumah Sakit Juwita yang berkesesuaian dengan kebutuhan para pengguna Sistem Informasi yaitu pihak manajemen Rumah Sakit, namun perlu adanya perhatian kepada beberapa proses agar dapat memperbesar manfaat yang ada dari sistem tersebut. Maka kesimpulannya yaitu Hasil pengukuran *Capability Level* yang berada pada tingkat 1 adalah APO01 yaitu kelola kerangka manajemen TI, APO02 yaitu mengelola strategi, BAI05 yaitu mengelola pemberdayaan perubahan organisasi, MEA01 yaitu memantau, mengevaluasi , dan menilai kinerja dan kesesuaian, MEA02 yaitu memantau, mengevaluasi, dan menilai sistem pengendalian internal, EDM 01 yaitu memastikan pengaturan dan pemeliharaan kerangka tata kelola, EDM04 yaitumemastikan optimalisasi sumber daya. Rata-rata *Capability Level* yang di dihasilkan pada sistem informasi Rumah Sakit belum mencapai level yang diinginkan yaitu level 3 (tiga), sedangkan level yang saat ini di capai yaitu level 1 (satu). Dalam pelaksanaannya sistem informasi yang di jalankan sudah cukup baik tetapi perlu ditingkatkan kembali agar mencapai target dari *Capability Level* yang diinginkan

Saran

Berdasarkan hasil dari evaluasi kapabilitas proses yang di lakukan, terdapat beberapa saran untuk di perbaiki antara lain, Dilakukannya perbaikan pada proses yang *Capability level* pada level 1, di sarankan untuk melakukan perbaikan agar nilai mencapai atau diatas dari 85 % sampai 100 % agar level yang di dihasilkan dapat lanjut ke tahap level yang berikutnya yaitu level 2 ataupun level-level berikutnya. Melakukan evaluasi sistem secara berkala untuk melihat hasil dari perbaikan atau perubahan yang di lakukan guna untuk meningkatkan sistem informasi yang ada. untuk meningkatkan *Capability level* yang ada, perlunya di adakan perbaikan yang berfokus pada bagian yang belum memenuhi target untuk lebih mengoptimalkan sistem informasi rumah sakit

Referensi

- [1] Astiti, Kadek Ayu. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: ANDI.
- [2] Hutahaean, Jeperson. (2014). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- [3] Putra, Maghreza Surya dan Kraugusteeliana. (2020). "Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit Juwita menggunakan Framework COBIT 5.0". Jakarta: Konferensi Nasional Ilmu Komputer (KONIK) 2020
- [4] Putri, Noviyanti Rianti dan Sri Langgeng Ratnasari. (2019). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan karir terhadap kinerja karyawan PT. Asuransi Takaful Batam". Kepulauan Riau: Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 7 No. 1, Juli 2019, 48-55.
- [5] Isaca. (2012). COBIT 5 : Implementation. Rolling Meadows: ISACA
- [5] Oktaviani, Novi. I Made Widiarta dan Nurlaily. (2019). "Sistem Informasi Inventaris barang Berbasis WEB pada SMP Negeri 1 Buer". Sumbawa: Jurnal JINTEKS Vol. 1 No. 2. Isaca. (2012). COBIT 5 : Implementation. Rolling Meadows: ISACA

- [6] Hayatunnisa, Nurul Ulfah. Soedarto Soepangat dan Cicilia Windyaningsih. (2018). “Analisis penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Unit perawatan Intensif Rumah Sakit Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2018”. Jakarta: Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Vol. 4 No. 1, April 2020
- [7] Isaca. (2012). COBIT 5 : Implementation. Rolling Meadows: ISACA
- [8] Isaca. (2012). COBIT 5 : Implementation. Rolling Meadows: ISACA
- [9] Isaca. (2012). COBIT 5 : Implementation. Rolling Meadows: ISACA
- [10] Isaca. (2012). COBIT 5 : Implementation. Rolling Meadows: ISACA